

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan usaha yang dilakukan pemilik rumah makan pada masa pandemi Covid-19 dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi pemilik rumah makan dalam berusaha pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya strategi adaptasi yang dilakukan pemilik rumah makan dan kendala yang dihadapinya. Strategi adaptasi pada masa pandemi Covid-19 dan kendala tersebut ialah:

A. Strategi Adaptasi pada masa Pandemi Covid-19.

1. Awal Pandemi Covid-19.

a. Strategi Aktif.

- Jumlah produksi makanan di sesuaikan dengan kondisi pengunjung.
- Kesepakatan antara pemilik rumah makan dengan penjual bahan makanan di pasar.

2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

a. Stategi Aktif

- Kembali membuka usaha dengan memanfaatkan peluang usaha di hari raya lebaran.
- Memanfaatkan peluang usaha di hari raya lebaran.

b. Strategi Pasif

- Memanfaatkan uang tabungan selama tutup diwaktu PSBB
- Mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT).

3. New Normal

a. Strategi Aktif

- Memanfaatkan peluang usaha di hari sabtu dan minggu.

b. Strategi Pasif

- Kembali menabung hasil pendapatan usaha rumah makan.
- Memanfaatkan relasi sosial pada tradisi malamang Maulid Nabi.

B. Kendala yang dihadapi pemilik rumah makan dalam berusaha pada masa Pandemi Covid-19

1. Awal Pandemi Covid-19

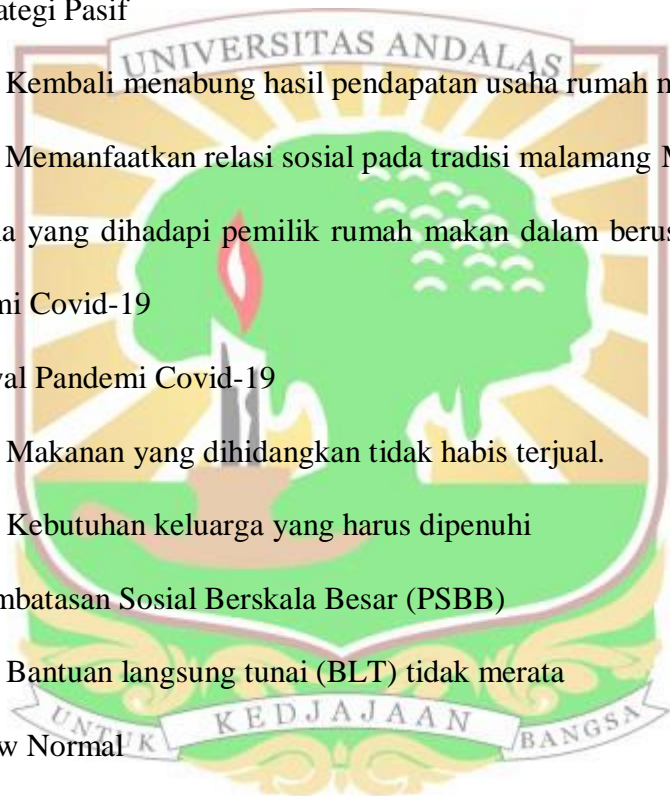
- a. Makanan yang dihidangkan tidak habis terjual.
- b. Kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi

2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

- a. Bantuan langsung tunai (BLT) tidak merata

3. New Normal

- a. Tutup pada Maulid Nabi



4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan di kawasan wisata kuliner pantai Tiram, penulis ingin memberikan saran dan rekomendasi yang bermanfaat terhadap strategi adaptasi rumah makan untuk kedepannya. Berikut

ialah saran dan rekomendasi penulis untuk kemajuan dari wisata kuliner pantai Tiram:

1. Perlunya upaya dari pemerintah untuk kembali mempromosikan wisata kuliner pantai tiram. Promosi tersebut dapat berupa pengadaan event atau pentas seni yang dapat membuat pengunjung datang berwisata namun tentu dengan menerapkan protokol kesehatan.
2. Memanfaatkan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* untuk mempromosikan wisata kuliner pantai Tiram. Hal ini perlu dilakukan karena jaman yang terus maju berkembang.

Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada pelanggan. Seperti meningkatkan pada protokol kesehatan. Protokol kesehatan ini tidak hanya sebatas meletakkan tempat cuci tangan saja, namun juga diharuskan menggunakan masker dan akan lebih baik pemilik rumah makan menggunakan sarung tangan dalam mengantarkan makanan ataupun mengambil piring setelah pengunjung makan serta dalam bertransaksi dalam pembayaran makanan.

